

**PENGARUH BENTUK-BENTUK LATIHAN *PASSING* SIMULASI GAME
PADA ATLET U-15 PSTK SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
VONI ZAINDR
NIM. 18087342**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi
Game Pada Atlet Sepak Bola U-15 Tahun Di Kota Sungai
Penuh
Nama : Voni Zandra
Nim : 18087342/18
Dapartemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2022

Ketua Dapertemen
Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 197207171998031004

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 195906161986031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: ***“Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh”*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftarpustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Voni Zaindra
NIM. 18087342

ABSTRAK

Voni Zanindra (2022) : Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh

Masalah dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan *passing* yang dimiliki oleh atlet sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hal ini, salah satunya adalah program latihan yang kurang tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang dimiliki oleh atlet sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh dengan latihan *passing* simulasi *game*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu atau *quasy experiment* dengan memberikan program latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* kepada kepada atlet sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang yang terdiri dari beberapa tingkatan usia. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang pemain U-15 saja. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan uji beda mean *Paired Sample T-test* dengan bantuan SPSS versi 26 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan, memberikan hasil sebagai berikut: Terdapat pengaruh latihan *passing* simulasi *game* terhadap kemampuan *passing* atlet sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh dengan nilai $t_{hitung} 7,036 > t_{tabel} 2,101$. Selain itu juga terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,8 poin. Berdasarkan penelitian ini dapat kita lihat bahwa salah satunya dengan memberikan program latihan yang tepat akan mampu meningkatkan kemampuan *passing* atlet sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh.

Kata kunci: *passing*, sepakbola

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “*Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh*” dengan baik. Tujuan penulisan proposal ini adalah untuk melaksanakan seminar proposal yang kemudian dapat dilanjutkan menjadi skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

4. Bapak Drs. Afrizal S, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ishak Aziz, M. Pd dan Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, S.Pd, M.Pd penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.
6. Pemain, pelatih dan ofisial atlet U-15 yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Sepak Bola	11
2. Latihan	14
3. <i>Passing</i> dalam Sepakbola	16
4. Variasi <i>Passing</i>	29
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39

D. Defenisi Operasional.....	40
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Pelaksanaan Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Penelitian.....	47
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Homogenitas	51
4. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kehadiran Sampel	63
Lampiran 2. Data Mentah Penelitian	64
Lampiran 3. Data T-Skor Penelitian	66
Lampiran 4. Uji Prasyarat Analisis	68
Lampiran 5. Uji Hipotesis Penelitian	70
Lampiran 6. Tabel Distribusi.....	72
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	73
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 9. Program Latihan.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	39
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. Transformasi Skor <i>Test Short Past</i> (Waktu) dalam T-score.....	43
Tabel 4. Transformasi Skor <i>Test Short Past</i> (Bola Masuk) dalam T-score	44
Tabel 5. Norma Penilaian <i>Test Short Past</i> (T-Skor waktu + T-Skor Bola Masuk).....	44
Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-test</i>	47
Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi Data <i>Post-test</i>	49
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas Data Penelitian.....	51
Tabel 9. Rangkuman Uji Homogenitas Data Penelitian	52
Tabel 10. Rangkuman Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik <i>Passing</i> menggunakan inside-of-the foot.....	27
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> menggunakan outside-of the foot	28
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> menggunakan instep	29
Gambar 4. Tempat Pelaksanaan <i>Passing Accuracy Test</i>	42
Gambar 5. Histogram <i>Pre-test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Sepakbola	48
Gambar 6. Histogram <i>Post-test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Sepakbola.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dalam kehidupan modern seperti saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam Undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 Bab II pasal IV tentang Tujuan Keolahragaan Nasional sebagai berikut :

“Keolahragaan bertujuan untuk: (a) memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia; (b) menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin; (c) mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; (d) memperkuat ketahanan nasional; (e) mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa; dan (f) menjaga perdamaian dunia”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tujuan keolahragaan nasional tertuang sebagian aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh Bangsa. Banyak nilai moral yang terkandung di dalam olahraga, hal ini dapat menjadikan bangsa Indonesia sebagai manusia yang memiliki kepribadian yang dipandang bermartabat di mata dunia serta mampu menumbuhkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga mempunyai banyak jenis salah satunya adalah sepak bola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari

oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton. Permainan sepak bola merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 pemain yang terdiri dari seorang kiper (penjaga gawang). Adapun tujuan dari permainan sepak bola ini yaitu dengan memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak gol). Dalam permainan ini, setiap bentuk kerja sama dan kekompakan sesama anggota team dalam membangun serangan maupun bertahan sangat penting untuk dimiliki oleh team untuk dapat memenangkan suatu permainan yang sesungguhnya.

Persepakbolaan di Indonesia juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Munculnya klub-klub sepakbola di berbagai daerah menunjukkan perkembangan sepak bola di Indonesia yang cukup baik dengan induk organisasi sepakbola di Indonesia adalah Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia (PSSI). Pertandingan-pertandingan yang dilaksanakan oleh PSSI sangatlah memancing antusias dari seluruh daerah untuk ikut bersaing atau berkompetisi dalam dunia sepakbola di Indonesia. Klub-klub sepakbola di Indonesia begitu banyak, tak terhitung lagi jumlahnya mulai dari yang resmi maupun yang tidak mempunyai badan hukum sama sekali namun itu tidak mengurungkan niat para pecinta sepakbola untuk berkumpul dan membuat tim. Pembentukan klub-klub di daerah-daerah menunjukkan semangat dalam memajukan persepakbolaan di Indonesia.

Bila dikaji berdasar fakta di lapangan, Harsono (2015:17) menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam dunia olahraga prestasi kini semakin jelas bahwa atlet-atlet juara yang mampu menghasilkan prestasi yang impresif hanyalah mereka yang: a) memiliki potensi fisik yang sempurna, b) menguasai teknik dan taktik permainan yang sempurna, c) memiliki karakteristik psikologis dan moral yang teruji dan merupakan ciri khas cabang olahraga yang ditekuni, d) secara fisik dan mental cocok untuk cabang olahraganya, e) mempunyai disiplin, dedikasi, ketekunan berlatih, f) telah berpengalaman berlatih dan bertanding bertahun-tahun”.

Untuk memperoleh prestasi dalam permainan sepakbola tentu saja anak latih dituntut memiliki penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola, tanpa keterampilan teknik yang baik anak latih tidak dapat menguasai permainan ini. Hal ini tidak lepas dari keahlian atau skill teknik yang dikuasai setiap individu, adapun teknik latihan yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola yaitu, teknik individu dan taktik kerjasama tim. Prestasi pemain dalam menguasai teknik dasar sepakbola selalu dituntut dan diuji secara terus menerus oleh pelatih. Adapun kebutuhan dalam prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Untuk meningkatkan keterampilan olahraga yang tinggi diperlukan proses latihan, waktu yang cukup dan didukung oleh banyak faktor. Proses latihan dilakukan secara teratur, berkesinambungan, beban latihan yang tepat, meningkat secara bertahap, terus menerus tanpa berselang dan dalam waktu yang cukup panjang.

Setiap pemain sepakbola harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Dalam sepakbola, teknik yang tinggi

diawali dari penguasaan teknik-teknik dasar sepakbola yang kemudian dikembangkan melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Untuk dapat bermain bola dengan baik harus menguasai teknik - teknik sepak bola. Semakin bagus tekniknya, kemampuan bermain bolanya semakin baik. Setiap teknik mempunyai elemen dan ciri khas sendiri dalam permainan sepak bola, untuk menguasai permainan sepak bola harus menguasai teknik - teknik tersebut.

Teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) yaitu: “menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*)”. Menendang (*passing*), menendang (*passing*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepak bola yang andal dan baik. Dari pengamatan yang peneliti lakukan bahwa teknik dasar yang dimiliki oleh tim ini juga tergolong rendah sehingga menyebabkan sulitnya tercipta pola permainan yang bisa membawa kemenangan bagi tim.

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam menunjang prestasi sebuah tim sepakbola. Sarana dan prasarana yang dimiliki seperti, lapangan yang bagus serta ketersediaan bola yang cukup akan sangat menunjang proses latihan. Apabila proses latihan berjalan baik dan didukung oleh sarana dan

prasarana yang cukup, maka prestasi yang baik tidak akan sulit untuk didapatkan karena secara tidak langsung bahwa para pemain juga termotivasi untuk berlatih karena didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan layak pakai. Namun jika untuk latihan saja tidak didukung oleh sarana yang baik, maka akan sulit rasanya untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim ini memang terbilang kurang, salah satunya lapangan yang akan digunakan untuk berlatih. Di daerah ini hanya terdapat satu lapangan yang digunakan untuk berlatih. Namun ketika latihan hanya sebagai lapangan saja yang bisa digunakan karena bagian lain digunakan oleh masyarakat umum untuk melakukan aktivitas fisik disore hari. Ditambah lagi lapangan tidak rata serta bola yang juga kurang.

Pelatih merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam peningkatan prestasi dan keberhasilan tim. Pelatih dalam melatih tidak hanya menjalankan perannya sebagai pelatih, akan tetapi juga menempatkan diri sebagai pengajar dan pendidik. Seorang pelatih yang baik harus mampu menyusun program latihan yang didasarkan pada berbagai pertimbangan atau pokok acuan penyusunan program latihan. Keberhasilan atlet meraih prestasi, salah satu indikatornya adalah bagaimana pelatih dapat memacu hasil prestasi yang maksimal pada atlet yang menjadi asuhannya. Jika seorang pelatih mampu menciptakan program latihan yang sesuai, maka pemain asuhannya akan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Jika tidak, maka akan sulit bagi para pemain untuk dapat bersaing di lapangan hijau dengan pemain lainnya. Pelatih yang bertugas memberikan latihan kepada tim masih menggunakan

cara-cara lama sehingga tidak kreatif dan inovatif. Meskipun dulu beliau mampu membawa tim mencapai prestasi terbaik, namun dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan iptek yang diimplikasikan dalam dunia olahraga cara-cara yang lama sudah tidak tepat lagi.

Agar dapat mencapai prestasi yang maksimal, sudah sepatutnya sebuah tim memiliki program latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik dan fisik seorang pemain bola. Dalam hal ini, sebuah tim seharusnya memiliki program atau model latihan khusus untuk setiap teknik dan kondisi fisik yang dimiliki pemainnya. Misalnya model latihan yang dikhususkan untuk meningkatkan kemampuan *passing*. Semakin baik model latihan *passing* yang diberikan oleh seorang pelatih, maka akan semakin baik pula kemampuan *passing* yang dimiliki oleh pemain. Sehingga mereka dapat mengaplikasikan hasil latihan dalam pertandingan yang sebenarnya. Dikarenakan masih kurangnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelatih terhadap pembaharuan-pembaharuan dalam dunia kepelatihan, beliau masih kurang mampu menyusun program latihan yang dapat meningkatkan kemampuan taktik, kondisi fisik dan teknik dasar bermain sepakbola para pemain khususnya.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang dimiliki oleh pemain dan cukup berpengaruh terhadap penampilan seorang pemain, baik selama mengikuti pertandingan maupun mengikuti latihan. Motivasi ini dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri para pemain. Ada banyak hal yang memotivasi seorang pemain, diantaranya adalah adanya *reward*, rencana tim

kedepannya dan masih banyak lagi. Apabila seorang pemain memiliki motivasi yang besar terhadap rencana masa depannya di dunia sepakbola, maka ia akan berlatih dan bermain di lapangan semaksimal mungkin. Namun, apabila seorang pemain tidak memiliki motivasi yang besar, maka ia hanya akan berlatih dan bertanding seadanya saja.

Penulis telah melakukan observasi beberapa waktu lalu yaitu dari tanggal 23 s/d 29 Januari 2021 pada pemain sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh dengan didampingi oleh salah satu pelatihnya, yaitu bapak Wahyudi. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti menemukan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* yang mereka miliki masih kurang. Terlihat ketika menjalani beberapa kali sesi latihan dan pertandingan terlihat pemain tersebut kebingungan mencari rekan untuk mengoper bola melakukan *passing*, akhirnya *passing* yang dilakukan gagal karena dipotong lawan. Kejadian ini tidak hanya terjadi sekali dua kali pada saat permainan sedang berlangsung, namun sering sekali yang menyebabkan tim U-15 PSTK Sungai Penuh menjadi sulit sekali menciptakan peluang untuk mencetak gol. Dari pengamatan yang peneliti lakukan pada saat latihan, peneliti juga menemukan bahwa latihan yang diberikan kepada para pemain lebih banyak dititikberatkan pada latihan kondisi fisik saja. Sesekali dibarengi dengan latihan *dribbling*, *passing* dan *controlling* tanpa mengaplikasikannya ke dalam bentuk latihan yang berbasis permainan agar pemain bisa memahami kondisi permainan di lapangan yang dinamis dan susah diprediksi. Kondisi demikian ini menimbulkan kecaunya pola permainan mereka saat bertanding.

Padahal dulunya tim sepakbola U-15 PSTK Sungai Penuh memiliki prestasi yang cukup membanggakan dengan berhasil masuk hingga mencapai perempat final untuk kompetisi di wilayah Provinsi Jambi. Namun semakin lama prestasi tim ini semakin menurun, jangankan untuk masuk babak perempat final untuk lolos babak penyisihan saja sudah sulit dilakukan. Peneliti menduga kemunduran tim ini terjadi diduga salah satunya disebabkan oleh kemampuan *passing* pemain yang kurang baik sehingga pola permainan tidak terbangun dan tidak memiliki kesempatan untuk mencetak poin. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan ***Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh*** agar kemampuan *passing* yang dimiliki dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar yang dimiliki oleh pemain U-15 PSTK Sungai Penuh rendah
2. Sarana dan prasarana latihan yang dimiliki kurang lengkap
3. Pelatih masih kurang memahami pentingnya mengajarkan teknik *passing* dan masih berorientasi pada “pengalaman saat menjadi atlet”.
4. Program latihan yang mengkhususkan untuk meningkatkan kemampuan *passing* belum ada
5. Motivasi berlatih yang dimiliki oleh pemain U-15 PSTK Sungai Penuh rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu dan biaya yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah ini pada program latihan kemampuan *passing* sepakbola: “*Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun perumusan masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah: “*Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh*”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: “*Pengaruh Bentuk-bentuk Latihan Passing Simulasi Game Pada Atlet Sepakbola U-15 di PSTK Sungai Penuh*”.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dikemukakan terlebih dahulu dan memperhatikan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S1 Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Penulis, sebagai pengembangan ilmu, wawasan dan pengalaman dalam penelitian khususnya pada cabang olahraga sepakbola.

3. Mahasiswa Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk meneliti dalam kajian yang sama secara mendalam.
5. Pelatih dan Pembina olahraga, sebagai pedoman pembinaan olahraga khususnya olahraga sepakbola.
6. Pemain sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan teknik dalam olahraga sepakbola melalui berbagai variasi latihan